

Hydrological Flood Disaster Mitigation for Early Childhood at Pembina Kampar State Kindergarten

Mitigasi Bencana Hidrologi Banjir Untuk Anak Usia Dini Di Tk Negeri Pembina Kampar

Sean Marta Efastri*¹ Sri Wahyuni²

^{1,2} Universitas Lancang Kuning

E-mail: seanmarta@unilak.ac.id¹, sriwahyunifkip@unilak.ac.id²

Abstract

Events or disasters that ensue can be accomplished by early childhood, namely the attitude of alertness and disaster response, because with disasters, if children of this age are not provided mitigation education, it has an impact on their health both physically and mentally. Early childhood is different in dealing with these disasters depending on how the family supports the community and the school. Therefore, the government and schools should provide this mitigation education from an early age. Flood mitigation education in early childhood must be measured by the establishment of a program from the government in order to contribute to those who are often affected by flood disasters. Also, these educational activities in government work programs must synergize with the community so as not to throw garbage in its place, then understanding to teachers and parents related to the cleanliness of the home and school environment.

Keywords: Disaster mitigation, early childhood, flood hydrology

Abstrak

Kejadian atau bencana yang terjadi yang bisa dilakukan oleh anak usia dini yaitu sikap sigap dan tanggap bencana, karena dengan terjadi bencana apabila anak usia ini tidak di berikan mitigasi edukasi maka berdampak pada kesehatannya baik secara fisik dan mental. Karena anak usia dini berbeda-beda dalam meghadapi bencana tersebut tergantung bagaimana support keluarga masyarakat dan pihak sekolah. Oleh karena itu seharusnya pemerintah dan pihak sekolah peru memberikan edukasi mitigasi ini sejak anak usia dini. Bahwa edukasi mitigasi banjir pada anak usia dini harus jelas terukur dengan di adakannya program dari pemerintah agar dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang sering terdampak terkena bencana banjir ini. Serta kegiatan edukasi tersebut dalam program kerja pemerintah harus bisa bersinergi dengan masyarakat agar tidak membuang sampah pada tempatnya kemudian pemahaman kepada guru dan orang tua terkait dengan kondisi kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.

Kata kunci: Mitigasi bencana, anak usia dini, hidrologi banjir

1. PENDAHULUAN

Menurut (Kousky 2016), kejadian atau bencana yang terjadi yang bisa dilakukan oleh anak usia dini yaitu sikap sigap dan tanggap bencana, karena dengan terjadi bencana apabila anak usia ini tidak di berikan mitigasi edukasi maka berdampak pada kesehatannya baik secara fisik dan mental. Karena anak usia dini berbeda-beda dalam meghadapi bencana tersebut tergantung bagaimana support keluarga masyarakat dan pihak sekolah. Oleh karena itu seharusnya pemerintah dan pihak sekolah perlu memberikan edukasi mitigasi ini sejak anak usia dini.

(OASIS 2015) mengemukakan, bahwa edukasi mitigasi banjir pada anak usia dini harus jelas terukur dengan di adakannya program dari pemerintah agar dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang sering terdampak terkena bencana banjir ini. Serta kegiatan eduksi tersebut dalam program kerja pemerintah harus bisa bersinergi dengan masyarakat agar tidak membuang sampah pada tempatnya kemudian pemahaman kepada guru dan orang tua terkait dengan kondisi kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.

Edukasi mitigasi banjir ini dapat dilakukan oleh tim pengabdian di TK Negeri Pembina Kampar dengan memberikan arahan bagaimana hal pertama yang harus dilakukan anak agar tidak panik dan resah saat banjir datang secara tiba-tiba dengan menerapkan sikap tanggap menghadapi bencana. Harapannya dengan diadakannya edukasi ini sangat bermanfaat untuk anak usia dini, sehingga anak usia dini sudah tau apa yang harus dilakukan untuk peduli dengan lingkungan salah satu tidak membuang sampah sembarangan serta sigap dalam menghadapi kejadian banjir yang rutin mereka rasakan setiap tahunnya.

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menarik dan kreatif dengan diberikan info kepada anak usia dini melalui video kreatif serta dengan mengarahkan mereka agar melakukan kegiatan yang terpuji serta bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain dengan menjaga lingkungannya agar tidak terjadi banjir kembali.

Selain dengan melihat video animasi, pengembangan program mitigasi dapat dilakukan dengan metode bermain. (Mutiah 2010) menjelaskan dengan metode bermain peran ini dapat meningkatkan kognitif anak usia dini. Hal pertama yang harus ditemukan anak dalam hubungan sosial dengan orang lain yaitu bagaimana pemahaman yang diterima anak melalui kognitifnya menjadi hubungan yang baik dengan orang sekitarnya. Karena pada saat anak bermain peran ini anak mendapatkan ilmu yang baru, serta langsung bisa dipraktikkan oleh anak.

Kampar merupakan salah satu daerah yang sangat rawan dengan bencana banjir di Provinsi Riau karena terletak di tepi sungai kampar yang rutin terkena bencana banjir tiap tahunnya. Kemudian lokasi TK Pembina ini hanya berjarak 200 m dari pinggir sungai. Sehingga dengan diadakannya kegiatan ini anak usia dini paham bagaimana langkah-langkah dalam menyelamatkan diri ketika banjir datang serta salah satu preventif atau upaya yang dapat dilakukan anak usia dini sebelum banjir itu datang kembali di sekolah mereka.

Program PKM ini terfokus pada Pendidik dan Anak Usia Dini di TK NEGERI PEMBINA KAMPAR. Hal tersebut berdasarkan pada keterbatasan SDM yang ada di sekolah mitra. Program PKM ini akan dibimbing langsung oleh tim pengusul program pengabdian. Program PKM ini direncanakan selesai dalam 6 bulan. Dari beberapa manfaat kegiatan PKM ini, tim pengusul akhirnya merumuskan judul kegiatan ini menjadi "MITIGASI BENCANA HIDROLOGI BANJIR UNTUK ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA KAMPAR".

2. METODE

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen PG-PAUD dan Dosen Biologi FADIKSI UNILAK, Ibu Sean Marta Efastri, M.Pd., Ibu Sri Wahyuni, M.Si. tentang MITIGASI BENCANA HIDROLOGI BANJIR UNTUK ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA KAMPAR, Adapaun kegiatan ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kampar pada tanggal 19 Mei 2023.

Metode kegiatan yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Pretest: berupa kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan (penyampaian materi dan diskusi), Penyampaian materi: MITIGASI BENCANA HIDROLOGI BANJIR UNTUK ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA KAMPAR. Posttest: berupa kuesioner yang diberikan setelah kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian ini adalah

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini berupa Mitigasi Bencana Hidrologi Banjir untuk Anak Usia Dini di Tk Negeri Pembina Kampar, diikuti oleh 30 orang siswa anak usia dini. Kegiatan diawali dengan game terlebih dahulu agar anak usia dini bersemangat mengikuti materi yang akan diberikan dengan tepuk semangat sehingga anak usia dini tertarik untuk

mendengarkan yang disampaikan oleh pemateri. Selama kegiatan dilaksanakan anak usia dini sangat antusias mendengarkan dengan seksama dan ditutup dengan pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan, seperti bagaimana membuang sampah pada tempatnya, apa saja yang dilakukan ketika banjir datang dan bagaimana sikap tanggap bencana banjir.

Kegiatan yang sudah dilakukan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Setelah melaksanakan proses pengabdian tim menyebarkan kuesioner untuk anak yang dibantu oleh guru untuk mengisi dan menjawab pertanyaan tersebut:

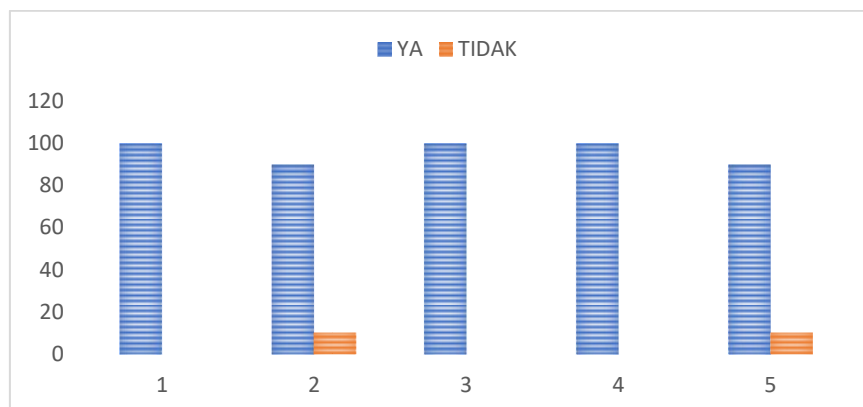
1. Dengan adanya kegiatan pengabdian Mitigasi Bencana Hidrologi Banjir Untuk Anak Usia Dini di Tk Negeri Pembina Kampar apakah anak mengetahui kenapa bisa terjadinya banjir tersebut ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah sudah ada yang menyampaikan materi ini sebelumnya ?
 - a. Sudah
 - b. Belum
3. Apakah materi ini sangat bermanfaat bagi anak usia dini agar bisa menjaga lingkungan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Bagaimana tanggapan anak usia dini terhadap kegiatan ini ?

- a. Sangat Bermanfaat
 - b. Tidak Bermanfaat
5. Apakah perlu kegiatan lanjutan untuk sikap tanggap bencana banjir bagi anak usia dini?
- a. Ya
 - b. Tidak

Dari hasil kuesioner yang diberikan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Untuk pertanyaan pertama:
Dengan adanya kegiatan pengabdian Mitigasi Bencana Hidrologi Banjir untuk Anak Usia Dini di Tk Negeri Pembina Kampar apakah anak mengetahui kenapa bisa terjadinya banjir tersebut.
Sebanyak 100% Responden menjawab Ya.
2. Untuk pertanyaan kedua:
Apakah sudah ada yang menyampaikan materi ini sebelumnya:
Sebanyak 10% responden menjawab sudah ada menyampaikan materi ini dan 90% menjawab belum ada.
3. Untuk pertanyaan ketiga:
Apakah materi ini sangat bermanfaat bagi anak usia dini agar bisa menjaga lingkungan, sebanyak 100% responden menjawab Ya
4. Untuk pertanyaan keempat:
Bagaimana tanggapan anak usia dini terhadap kegiatan ini, sebanyak 100% responden menjawab Sangat Bermanfaat.
5. Untuk pertanyaan kelima:
Apakah perlu kegiatan lanjutan untuk sikap tanggap bencana banjir bagi anak usia dini?
Sebanyak 90% responden menjawab Ya dan 10% menjawab tidak.

Adapun grafik hasil statistik dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Grafik statistik hasil kuisisioner

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini sudah mampu memahami bagaimana menjaga lingkungan agar tidak terjadinya banjir dan bagaimana membuang sampah pada tempatnya serta anak usia dini sudah memiliki sikap tanggap pada saat banjir datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kita, Rimba. 2020. "Banjir-Pengertian, Penyebab, Jenis, Dampak & Cara Mengatasi." 2020. <https://rimbakita.com/banjir/>. Diakses 04 November 2022.
- Kousky, Carolyn. 2016. "Impacts of Natural Disasters on Children." *SPRING* 26 (1).
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ningrum, Mhardian. 2021. "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 6 (4): 172-92.
- Nur, Haerani. 2022. "Edukasi Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 2 (1).
- OASIS. 2015. "A Review Of Children's Participation In Disaster Risk Reduction." *Journal of Disaster Risk Studies*.
- Putra, Hijrah Purnama. 2016. "Pelatihan Mitigasi Bencana Kepada Anak Anak Usia Dini." *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* 3 (2): 115-19.
- Putri, Marantha &. 2022. "Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi Dan Big Book Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (3).
- Sudarma, Momon. 2008. *Sosiologi Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.